BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok realita menggunakan prosedur WDEP dapat membantu anggota kelompok menurunkan kecanduan *shopping* yang dapat dilihat melalui skor *post-test*. Anggota kelompok saat ini telah mempunyai pemahaman baru bahwa berbelanja yang berlebihan adalah perilaku yang kurang bertanggung jawab. Seperti yang dikatakan Glasser bahwa manusia dapat mengubah perasaan, tindakan, dan nasib (kehidupannya) sendiri. Hal tersebut dapat dilakukan jika manusia telah menerima tanggung jawab dan bersedia mengubah identitasnya.[1] Peran konselor tersebut dapat dikatakan sangat baik oleh peneliti karena konselor mampu memaksimalkan waktunya untuk melakukan konseling walaupun dalam keadaan bulan Ramadhan. Hal ini dibuktikan pada awal pemberian *pre-test* dengan presentase 8,3% menunjukkan 5 orang *High (addicted) level*, 71,7% menunjukkan 43 orang *Medium (compulsive) level*, 20% menunjukkan 12 orang *Non-compulsive level*. Telah diketahui dengan 8,3% yang menunjukkan 5 orang mahasiswa yang menunjukkan kecanduan shopping tinggi maka peneliti treatment berupa konseling kelompok selama 6 kali pertemuan. Hasil yang diperoleh dari *treatment* tersebut dapat dibuktikan dengan uji *Paired Sample T Test* pada tingkat penurunan kecanduan *shopping*

[1] Darminto, *Teori-Teori Konseling* (Surabaya : University Press, 2007), hal: 207.

pre-test dan *post test* didapat nilai asymp sig. (2-tailed) sebesar 0,005maka nilai sig. 0,005 < 0,05.

Didasarkan dari hasil hitung uji *Paired Sample T Test* jadi kesimpulannya adalah Hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya pemberian *treatment* konseling kelompok realita berpengaruh efektif dalam menurunkan kecanduan *shopping* pada mahasiswa perempuan jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Hasil dari penurunan *pre-test* dan *post-test* dengan tingkat presentase penurunan dengan inisial RY 81,5% menjadi 47,6%, RIP 78,6% menjadi 49,4%, NDK 80,4% menjadi 50,6%, KNS 92,8% menjadi 28,6%, dan yang teakhir dengan inisial VAM 92,3% menjadi 32,1%.

B. Saran

Mengingat pentingnya untuk menanggulangi kecanduan *shopping* dikalangan mahasiswa maka peneliti memiliki saran untuk berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Konselor

   Konselor dapat menggunakan intervensi dengan menggunakan konseling kelompok realita pada mahasiswa untuk membantu menurunkan kecanduan *shopping* yang dialami dengan cara membaca buku pedoman eksperimen kemudian mengaplikasikannya.

2. Bagi Bimbingan dan Konseling Islam

   Diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan memperkaya ilmu yang telah ada dan dapat memberikan gambaran

mengenai kecanduan *shopping*, serta cara menurunkan kecanduan *shopping* dapat menggunakan konseling kelompok realita yang telah efektif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat mengaplikasikan hasil temuan yang telah ada sebagai acuan untuk memperbarui penelitian yang telah dilakukan saat ini. Pada penelitian selanjutnya dapat melihat kekurangan dari buku pedoman eksperimen yaitu agar dapat digunakan untuk kecanduan yang berhubungan dengan narkoba dan minum-minuman keras.